

**TRAUMA HEALING FOR STUDENT SMA SWASTA
BABUL MAGHFIRAH KECAMATAN KUTA BARO
KABUPATEN ACEH BESAR**

*TRAUMA HEALING FOR PRIVATE HIGH SCHOOL STUDENTS
BABUL MAGHFIRAH, KUTA BARO DISTRICT, ACEH BESAR REGENCY*

**Herawati¹, Pardi², Kurnia Rahmayanti³, Putri Serianti⁴, Melda Sofia⁵,
Cut Nursadrina⁶, Syarifah Asyura⁷, Abdul Mukti⁸, Ismiati⁹, Rafni Fajriati¹⁰, Armia¹¹,
Lena Hati¹², M. Aqil¹³**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik merupakan manisfestasi dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: "*Trauma Healing for Student SMA Swasta Babul Maghfirah Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*". Berdasarkan wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan diketahui bahwa siswa di sekolah mitra sangat membutuhkan penanganan trauma agar dapat terlepas dari trauma, dikarenakan hal tersebut dapat menghambat aktivitas belajar dan prestasi akademik siswa yang menjadi korban kebakaran. Oleh karena itu dilakukan suatu tindakan untuk menangani permasalahan tersebut dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk: (1) membantu siswa dalam mengatasi trauma akibat kebakaran yang telah dialaminya melalui pendampingan psikologis (terapi psikososial dan konseling); (2) meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta kembali membangun rasa aman, percaya diri, dan ketahanan mental para siswa; (3) meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan mental dan strategi coping yang efektif dalam menghadapi stress; serta (4) menciptakan lingkungan sekolah yang lebih suportif dan nyaman bagi para siswa pasca musibah kebakaran. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan, serta refleksi. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan (1) Para siswa mulai tampak ceria dan lebih percaya diri serta tidak lagi menunjukkan rasa takut yang berlebihan dalam interaksi sosial sehari-hari; (2) Para siswa dan pihak sekolah mengharapkan adanya tindakan lebih lanjut pasca kegiatan coping ini agar setiap siswa yang menjadi korban dapat beraktivitas secara normal seperti sebelumnya; dan (3) Hasil aktivitas coping terhadap siswa ditemukan adanya motif trauma lain yang dialami siswa selain dari dampak kebakaran, sehingga dengannya dibutuhkan aktivitas scanning sebagai langkah lanjut membantu siswa terbebas dari berbagai bentuk trauma yang dialaminya.

Kata Kunci: *Trauma Healing, Korban Kebakaran, Coping.*

Abstract

The community service program implemented by Ubudiyah University of Indonesia periodically in one semester or per academic year is a manifestation of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which states that Higher Education is required to implement the Tri Dharma of Higher Education. One form of community service that can be carried out by Ubudiyah University of Indonesia is: "Trauma Healing for Students of SMA Swasta Babul Maghfirah Kuta Baro, Aceh Besar Regency". Based on interviews and observations with the Principal and Deputy Head of Student Affairs, it is known that students in partner schools really need trauma treatment so that they can be free from trauma, because this can hinder the learning activities and academic achievements of students who are victims of the fire. Therefore, an action was taken to handle the problem by implementing community service which aims to: (1) help students overcome trauma due to the fire they have experienced through psychological assistance (psychosocial therapy and counseling); (2) increase student motivation in learning and rebuild students' sense of security, self-confidence, and mental resilience; (3) increase student awareness of the importance of mental health and effective coping strategies in dealing with stress; and (4) create a more supportive and comfortable school environment for students after the fire disaster. The method of implementing this socialization activity follows the technical implementation of the action consisting of 4 stages, consisting of the stages: preparation or planning, implementation of activities, monitoring and evaluation of the results of the implementation of activities, and reflection. The results of the implementation of the activities showed (1) Students began to appear cheerful and more confident and no longer showed excessive fear in daily social interactions; (2) Students and the school expected further action after this coping activity so that every student who was a victim could carry out normal activities as before; and (3) The results of the coping activity for students found other trauma motives experienced by students apart from the impact of the fire, so that scanning activities were needed as a further step to help students free themselves from various forms of trauma they experienced.

Keywords: Trauma Healing, Fire Victims, Coping.

PENDAHULUAN

Bencana kebakaran merupakan peristiwa yang dapat menimbulkan dampak psikologis yang mendalam bagi para korban, terutama bagi anak-anak dan remaja. SMA Swasta Babul Maghfirah di Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, telah mengalami musibah kebakaran sebanyak tiga kali, yang tentunya berpengaruh pada kondisi mental dan emosional siswa. Peristiwa ini tidak hanya menyebabkan kerugian materil, tetapi juga meninggalkan trauma yang dapat menghambat proses belajar dan perkembangan psikologis mereka.

Perihal ini juga tegaskan oleh Putri (2023:iv) dari hasil penelitiannya bahwa kebakaran memberi dampak yang sangat merugikan masyarakat maupun individu yang mengalaminya, baik secara materil maupun immaterial. Salah satu dampak dari kerugian immaterial adalah timbulnya gangguan mental, seperti: trauma sebagai dampak dari peristiwa tersebut.

Trauma akibat kebakaran dapat menyebabkan berbagai dampak psikologis, seperti kecemasan berlebih, ketakutan yang berkepanjangan, gangguan tidur, hingga kesulitan berkonsentrasi dalam belajar. Jika tidak ditangani dengan baik, trauma ini

dapat berujung pada gangguan mental jangka panjang yang berpengaruh terhadap kesejahteraan siswa dan prestasi akademiknya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang tepat melalui program trauma healing yang bertujuan untuk membantu siswa mengelola stres, mengatasi ketakutan, serta membangun kembali rasa aman dan percaya diri siswa. Program ini diharapkan dapat memberikan dukungan psikososial kepada siswa, sehingga mereka dapat pulih dari trauma dan kembali menjalani aktivitas belajar dengan lebih baik.

Menurut Wula dkk (2021:74) sebagaimana dikuti dalam Liputan6, bahwa trauma healing bagi siswa merupakan proses pemulihan psikologis yang membantu siswa yang mengalami trauma untuk kembali merasa aman dan nyaman, melalui kegiatan seperti terapi bermain, dukungan sosial, dan kegiatan positif lainnya.

Judith Herman seorang Psikiater berkembangsa Amerika dalam buku menuliskan bahwa tujuan kegiatan trauma healing untuk menggerakkan: (1) perasaan bahaya yang menghantui berubah ke perasaan aman dan nyaman; (2) dari berusaha denial berubah ke perasaan accepted; dan (3) dari perasaan tertutup dan menghidar dari situasi sosial ke kemampuan untuk bersosialisasi.

Kegiatan trauma healing ini akan melibatkan berbagai pendekatan, seperti terapi psikososial, kegiatan berbasis seni/games dan kreativitas, serta sesi konseling kelompok yang dipandu oleh tenaga profesional. Selain itu, program ini juga mencakup materi motivasi trauma healing untuk membangkitkan semangat dan optimisme siswa serta sesi scanning untuk mengidentifikasi tingkat trauma yang

dialami setiap siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan siswa SMA Swasta Babul Maghfirah dapat memperoleh pemulihan psikologis yang optimal dan mampu menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu tindakan untuk menangani permasalahan trauma yang dialami siswa korban kebakaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk membantu para siswa yang mengalami kebakaran sebanyak tiga kali; sebagai bentuk kepedulian Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertanggungjawab untuk mengatasi masalah sesuai dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu: tahap persiapan atau perencanaan, tahap pelaksanaan kegiatan, serta tahap monitoting dan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

1. Persiapan dan perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan dan perencanaan kegiatan ini antara lain: (a) pemberitahuan pada kepala Sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta survei kebutuhan sekolah dalam program PKM, (b) sosialisasi program kegiatan kepada sekolah mitra, dan (c) penyusunan teknis pelaksanaan kegiatan bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk

pemetaan para siswa yang menjadi sasaran dalam kegiatan di sekolah mitra.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan tindakan berupa kegiatan trauma healing bagi siswa korban kebakaran ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Membantu siswa dalam mengatasi trauma akibat kebakaran yang telah dialaminya melalui pendampingan psikologis; baik terapi psikososial dan sesi konseling.
- b. Meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam menjalani proses belajar setelah mengalami musibah serta membantu mereka untuk kembali membangun rasa aman, percaya diri, dan ketahanan mental.
- c. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya kesehatan mental dan strategi coping yang efektif dalam menghadapi stres.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang lebih suportif dan nyaman bagi para siswa pasca musibah kebakaran.

3. Monitoring dan Evaluasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dilakukan terhadap dua aspek, yaitu: respon para siswa setelah kegiatan trauma healing. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan kegiatan terhadap kedua sasaran yang dimonitoring, sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah para siswa kembali semangat, antusias, percaya diri dalam belajar, serta memiliki rasa aman dan nyaman berada di lingkungan sekolah. Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan terhadap kedua aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan sebagai upaya mengatasi rasa trauma para

siswa korban kebakaran yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM "*Trauma Healing for Student SMA Swasta Babul Maghfirah Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*". Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu para siswa terlepas dari berbagai bentuk trauma yang dialami pasca kebakaran sebanyak tiga kali.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: "*Trauma Healing for Student SMA Swasta Babul Maghfirah Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*" guna memberi motivasi dan coping langsung kepada para siswa yang mengalami trauma pasca kebakaran.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Dr. Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA, Pardi, S.T., M.T, Kurnia Rahmayanti, S.Psi., M.Si, Melda Sofia, S.Psi., M.Psi. Psikolog, Cut Nursadrina, S.Psi., dan 6 orang mahasiswa program studi Psikologi M.Psi. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan 6 orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pertemuan tim pelaksana kegiatan dan sekolah mitra sebagai bentuk materi motivasi, games, kreativitas, serta pengisian lembar coping trauma tahap awal untuk keperluan tindakan lanjut dalam menangani trauma siswa.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan kegiatan di Aula SMA Swasta Babul Maghfirah Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar dimulai dengan kegiatan pembukaan pada pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh seluruh siswa dan guru. Kegiatan pembukaan

berlangsung selama 30 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan sambutan dari Kepala Sekolah dan Ketua Tim Pelaksana Kegiatan Dr. Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA.

Seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan pembukaan menunjukkan sambutan dan apresiasi yang luar biasa. Hal ini mengindikasikan respon positif siswa dan pihak sekolah terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya peserta yang hadir dalam kegiatan pembukaan.

Setelah kegiatan pembukaan pada pukul. 09.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB dalam 3 bentuk kegiatan, yaitu: materi motivasi, games dan kreativitas, serta coping trauma pada siswa dengan mengisi lembar test yang telah disiapkan oleh psikolog dan tim program studi Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia.

Selain para siswa, kepala sekolah dan guru sekolah mitra sangat berharap adanya kegiatan-kegiatan lanjutan pasca kegiatan trauma healing ini, bahkan dalam bentuk kegiatan lainnya, seperti: pelatihan dasar komputer, pembinaan kreatifitas siswa, dll.

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini para siswa menunjukkan antusiasme untuk adanya kegiatan selanjutnya sebagai tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan trauma healing ini. Dimana dalam hasil monitoring langsung setelah kegiatan dilaksanakan didapati para siswa mengalami perubahan yang signifikan dalam hal: semangat belajar, rasa percaya diri, rasa aman dan interaksi sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan trauma healing yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para siswa mulai tampak ceria dan lebih percaya diri serta tidak lagi menunjukkan rasa takut yang berlebihan dalam interaksi sosial sehari-hari.
2. Para siswa dan pihak sekolah mengharapkan adanya tindakan lebih lanjut pasca kegiatan coping ini agar setiap siswa yang menjadi korban dapat beraktivitas secara normal seperti sebelumnya.
3. Hasil aktivitas coping terhadap siswa ditemukan adanya motif trauma lain yang dialami siswa selain dari dampak kebakaran, sehingga dengannya dibutuhkan aktivitas scanning sebagai langkah lanjut membantu siswa terbebas dari berbagai bentuk trauma yang dialaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrani, Tsana. Menghadapi PTSD dengan Active Coping. <https://socialconnect.id/articles/Menghadapi-PTSD-dengan-Active-Coping>
- Mabes Polri. Trauma Healing untuk Korban Kebakaran di Kemayoran. <https://mediahub.polri.go.id/audio/detail/120404-trauma-healing-untuk-korban-kebakaran-di-kemayoran>
- Putri, Aulia. (2023). *Strategi Coping Korban Bencana Kebakaran di Kelurahan Jembatan Lima, Kecamatan Tambora*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wula dkk. (2021). *Trauma Healing Berbasis Bermain Sambil Belajar Bagi Anak-Anak Pasca Badai Seroja Di Pulau Kera*. Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No.1.

LAMPIRAN DOKUMENTASI
PELAKSANAAN KEGIATAN

The poster features a green and white geometric design on the left side. It includes three circular portraits of the speakers: Kurnia Rahmayanti, Cut Nursadriana, and Melinda Sofia. The text is primarily in red and black. Logos of Universitas Ubudiyah Indonesia and the Ministry of Education and Culture are visible in the top right corner.

UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA GOES TO SCHOOL
TRAUMA HEALING FOR STUDENT
SMAS BABUL MAGHFIRAH:
"Menyatukan dalam Empati, Kuat dalam Kebersamaan"

PEMATERI:
Kurnia Rahmayanti, S.Psi., M.Si
(Ketua Prodi S1 Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia)

Cut Nursadriana, S.Psi., M.Psi
(Dosen Prodi S1 Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia)

Melinda Sofia, S.Psi., M.Psi.Psikolog
(Dosen/Psikolog Prodi S1 Psikologi Universitas Ubudiyah Indonesia)

Rabu, 22 Januari 2025

Tempat:
Aula SMA Swasta Babul Maghfirah
Kuta Baro Aceh Besar

MODERATOR :
Dr. Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA
(Dekan Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia)